

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar termasuk dalam kelompok usia 30-39 tahun sebanyak 46 orang (57%) dan kelompok usia dengan distribusi paling sedikit yaitu kelompok usia 50-59 tahun sebanyak 2 orang (2%) dengan usia minimum 24 tahun dan usia maksimum 54 tahun.
- b. Gambaran hasil analisis semen responden menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki diagnosis oligoasthenoteratozoospermia (47%), dan tidak ditemukan pasien dengan diagnosis asthenozoospermia murni. Sebaran data jumlah leukosit menunjukkan nilai tengah jumlah leukosit pasien sebanyak 2/LPB. Sebaran data motilitas progresif juga menunjukkan pasien memiliki persentase motilitas spermatozoa yang normal yaitu 64%.
- c. Terdapat hubungan negatif yang bermakna/signifikan dengan kekuatan korelasi sangat lemah antara jumlah leukosit dengan motilitas spermatozoa ( $p = 0.007$ ,  $r = -0.328$ ) pada analisis semen pria di SamMarie Family Healthcare.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi SamMarie Family Healthcare**

- a. SamMarie Family Healthcare dapat melakukan edukasi mengenai perbaikan gaya hidup ke pasien di klinik guna meningkatkan angka fertilitas dan kualitas sperma pria.
- b. SamMarie Family Healthcare dapat menggunakan jumlah leukosit semen sebagai salah satu prediktor dan indikator kesuburan dan kualitas sperma pria.

### V.2.2 Bagi Responden Penelitian

- a. Responden diharapkan mencari informasi dari media promotif di rumah sakit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas dan kualitas sperma.

### V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode *cohort*, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas dan kualitas sperma.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan memperhatikan lebih dalam profil pasien yang dianggap dapat memengaruhi kondisi pasien, fertilitas, dan kualitas sperma.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat memengaruhi fertilitas dan kualitas sperma.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih jelas dan mendalam mengenai mekanisme kontak leukosit dengan spermatozoa hingga dapat menimbulkan kerusakan yang dapat memengaruhi kualitas sperma.